

Dampak Teknologi Informasi Dan Pentingnya Protokoler Bagi Anak-Anak

Erna Wahyuningish¹, Agus Salim², Leo Agung³, Pnubut Simroangkir⁴, Siti Safaria⁵, Embun Prowanta⁵, **Yohanes Ferry Cahaya^{6*}**, Ovalia⁷, Farouk Abdullah Alwyni⁸

^{1,2,3,4,5,7,8} Perbanas Institute, Faculty of Economics and Business, Jakarta, Indonesia

*Korespondensi : ferry@perbanas.id

Diterima: 18 05 2022

Direvisi: 27 05 2022

Disetujui: 15 06 2022

SUMMARY

One form of the Tri Dharma of Higher Education is to do community service. Community service activities are carried out with the aim of being able to provide benefits and positive impacts for the community, both short term and long term. On this occasion, our group of 7 Perbanas Institute lecturer teams collaborated with students to carry out community service activities at the Mizan Amanah Tebet orphanage, South Jakarta. The activities carried out are providing education, socializing about the benefits and impacts of using the internet for children in learning, as well as preparing health protocols for face-to-face learning. On this occasion we also provided compensation for the students at the Mizan Amanah Orphanage, Tebet Jakarta. We hope that this community service activity will have a positive impact on students in applying the use of the internet and how they can equip themselves to take part in face-to-face learning during this pandemic.

Keywords: Teknologi, protocol, children

RINGKASAN

Salah satu wujud Tri Darma Perguruan Tinggi ada melakukan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat baik itu jangka pendek Maupin jangka Panjang. Pada kesempatan ini, kami kelompok 7 tim dosen Perbanas Institute melakukan kolaborasi dengan Mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat di panti asuhan Mizan Amanah Tebet, Jakarta Selatan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah memberikan edukasi, sosialisasi mengenai manfaat dan dampak penggunaan internet bagi anak-anak dalam pembelajaran, serta persiapan protokol kesehatan Pembelajaran tatap muka. Pada kesempatan ini kami juga memberikan santunan bagi para santri di Panti Asuhan Mizan Amanah, Tebet Jakarta. Besar harapan kami, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berdampak positif bagi para santri dalam mengaplikasikan penggunaan internet dan bagaimana mereka dapat membekali diri untuk mengikuti pembelajaran secara tatap muka langsung di masa pandemik ini.

Kata Kunci: Teknologi, protokol, anak-anak

PENDAHULUAN

Sebagai mana kita memahami dari berbagai generasi diantaranya Generasi Z merupakan generasi yang lahir sekitar tahun 1997 hingga tahun 2000-an. Generasi Z adalah generasi yang masih muda dan tidak pernah mengenal kehidupan tanpa teknologi sehingga terkadang disebut sebagai i-gen. Generasi Z dinilai sebagai generasi yang ambisius, mahir tentang hal digital, percaya diri, mempertanyakan otoritas, banyak menggunakan bahasa gaul, lebih sering menghabiskan waktu sendiri, dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Generasi Z juga rentan terkena depresi juga anxiety.

Selanjutnya generasi yang terlahir pada era digital, akses internet telah menjadi kebutuhan bagi Gen Z. Bila lima tahun lalu Warung Internet (Warnet) merupakan tempat utama bagi anak-anak (81%) dan remaja (56%) untuk mengakses internet, pada tahun ini Warnet tergantikan oleh rumah, dimana 49% anak-anak dan 62% remaja mengakses internet dari rumah mereka. Angka tersebut meningkat dari 7% pada anak-anak dan 9% pada remaja. 93% anak-anak dan 97% remaja menyatakan mereka mengakses internet melalui perangkat mobile mereka seperti smartphone atau iPad. Aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh Gen Z dengan internet ini akan berinteraksi melalui media sosial, menjelajah internet, bermain game dan mendengarkan musik

Setelah mereka generasi Z adalah sesuai kelompok demografi menyusul generasi Alpha (atau disingkat (Gen Alpha) . Gen Alpha, kelompok pertama anak-anak milenial, lahir sekitar tahun 2011 hingga 2025. Henry Rose Lee, pembicara dan penulis antargenerasi, menggambarkan mereka sebagai “milenium pada steroid”. Beberapa para peneliti dan media populer menentukan awal 2010an sebagai awal tahun kelahiran dan pertengahan 2020an sebagai akhir tahun kelahiran. Diambil dari nama pada huruf pertama dalam abjad Yunani. Gen Alpha adalah orang-orang yang lahir sepanjang abad ke-21. Anak anak dari Melenial kebanyakan melahirkan anggota Gen Alpha.

<https://www.theguardian.com/society/shortcuts/2019/jan/04/move-over-millennials-and-gen-z-here-comes-generation-alpha>

Himmat Karadal, A. Mohammed Abubakar (2021) data survei diperoleh dari 1.245 penduduk dan pengguna perangkat keterampilan Internet of things (IoT) di Aksaray, Turki. Hasilnya menunjukkan bahwa kebutuhan perangkat IoT dan keterampilan IoT menentukan kepuasan dari kelompok generasi.

Setelah dijelaskan berarti setiap generasi mengisi teknologi sebagai kebutuhan tersendiri. Untuk itu pada acara pengabdian pada masyarakat membahas tentang Teknologi yang disampaikan oleh para dosen dan situasi saat ini mengalami situasi Pandemi Covid. Hal ini menunjang dari kebutuhan masyarakat akan teknologi semakin meningkat. Para dosen dan mahasiswa yang sebagai pendamping mengikutsertakan anak-anak generasi Alpha mendapatkan edukasi secara umum.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan secara hybrid dimana dosen sebagai narasumber secara online menggunakan aplikasi zoom meeting dan 17 mahasiswa (7 secara offline dan 10 online) angkatan 2021.

Kegiatan Pelaksanaan :

Tanggal Pelaksanaan : 20 November 2021

Tempat : Hybrid di Panti asuhan dan rumah tahfiz Quran Mizan Amanah Tebet serta via zoom

Time : Nov 20, 2021 01:00 PM Bangkok

Erna Wahyuningish¹, Agus Salim², Leo Agung³, Panubut Simroangkir⁴, Siti Safaria⁵, Embun Prowanta⁵, Yohanes Ferry Cahaya^{6*}, Ovalia⁷, Farouk Abdullah Alwyni⁸ - Perbanas Institute

Join Zoom Meeting

<https://zoom.us/j/95533676384?pwd=SUdINkc3WEdkMGdlczFNM3pwa3ZiQT09>

Meeting ID: 955 3367 6384

Passcode: Cindelaras

SUSUNAN ACARA

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
PERSIAPAN			
1.	09.00 – 11.00	Berkumpul di kampus untuk pengambilan sembako dan persiapan	PJR dan Mahasiswa Baru
2.	12.00 – 12.30	Berangkat Menuju Panti Asuhan	PJR dan Mahasiswa Baru
3.	12.30 – 13.00	Mempersiapkan peralatan di Panti Asuhan	PJR dan Mahasiswa Baru
INTI			
1.	13.00 – 13.15	Pembukaan	MC yang akan dibawakan oleh Hendrico Algner (Mahasiswa Baru).
2.	13.15 – 13.25	Sambutan Pihak Panti Asuhan	Perwakilan dari pihak Panti Asuhan.
3.	13.25 – 13.35	Sambutan Dosen Perbanas	Perwakilan dari Dosen Perbanas yang akan dibawakan oleh Ibu Erna Wahyuningish.
4.	13.35 – 14.00	Pemberian materi dengan tema “Penggunaan TI dan dampaknya pada usia anak-anak”	Pengisi materi yang akan dibawakan oleh Bapak Leo Agung.
5.	14.00 – 14.30	Pemberian materi dengan tema “Persiapan Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka”	Pengisi materi yang akan dibawakan oleh Bapak Agus Salim.
6.	14.30 – 15.00	Pemberian materi dengan tema “Pesan moral untuk anak-anak”	Pengisi materi yang akan dibawakan oleh para dosen
7.	15.00 – 15.20	Simbolik Pemberian Sembako dan Pemberian kenang-kenangan dari para Dosen	PJR
8.	15.20 – 15.40	Foto dokumentasi bersama anak panti, dosen, pjr dan mahasiswa.	Sie. Dokumentasi
9.	15.40 – 16.00	Penutup dan Doa	Penutup yang akan dibawakan oleh perwakilan pihak panti asuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid 19 sejak bulan Maret 2020 mulai berkembang di Indonesia hingga saat ini masih berlangsung sangat mengkhawatirkan. Seluruh kegiatan yang dilakukan akan berdampak dari Pandemi Covid 19. Salah satu dampak adalah kegiatan anak-anak dirumah atau berkegiatan di

Erna Wahyuningish¹, Agus Salim², Leo Agung³, Panubut Simroangkir⁴, Siti Safaria⁵, Embun Prowanta⁵, Yohanes Ferry Cahaya^{6*}, Ovalia⁷, Farouk Abdullah Alwyni⁸ - Perbanas Institute

lingkungan , saat ini tantangan bagi anak-anak maupun orang tua sebagai pengasuh akibat dari pandemi covid adalah pemanfaatan teknologi di era digitalisasi. Teknologi informasi sangatlah bermanfaat pada saat ini, hal ini juga menjadi peluang untuk para siswa dapat memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan pengetahuannya. Sayangnya masih ada anak-anak yang salah dalam memanfaatkan dan beradaptasi dengan teknologi. Kesalahan dalam memanfaatkan teknologi akan berakibat fatal terhadap perilaku, moral dan mentalitas generasi penerus yang seyogyanya masih terus dibimbing untuk mewujudkan generasi pintar dan beradaptasi. Perkembangan teknologi kalau dipahami secara baik bahwa teknologi khususnya teknologi informasi akan memudahkan segala ruang gerak manusia yang semakin dinamis.

Dari Materi pentingnya protokoler, kita tidak boleh mengabaikan Karena pandemi merupakan kehidupan baru yang akan seterusnya berdampingan dengan kehidupan masyarakat, maka sosialisasi pentingnya protokoler harus dipahami sejak usia dini. Anak-anak mulai sekolah tatap muka inipun harus diperhatikan secara khusus karena anak-anak lebih banyak lupa apa yang harus dilakukan, dan sebagai pendamping orang tua, guru harus tetap waspada untuk tetap mengarahkan dengan tetap protokol kesehatan.

Salah satu materi yang disampaikan

Dampak Positif dan Negatif Dari Internet Yang Wajib Diketahui

Akses internet telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pola kehidupan harian masyarakat.

Macam-Macam Dampak Positif Internet

Kemudahan dalam berkomunikasi:
memanfaatkan internet sebagai media untuk mengirim pesan. telepon bisa dilakukan dengan lebih mudah dan lebih murah.

Memudahkan Pencarian Informasi:
berselancar di dunia maya untuk mencari informasi apapun dengan lebih gampang dan cepat.

Bakti Sosial 2021 - PKM Perbanas Jakarta

SIMPULAN

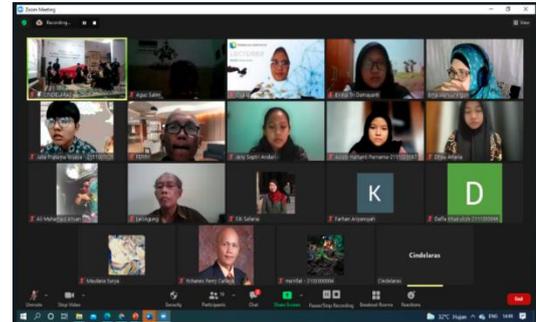
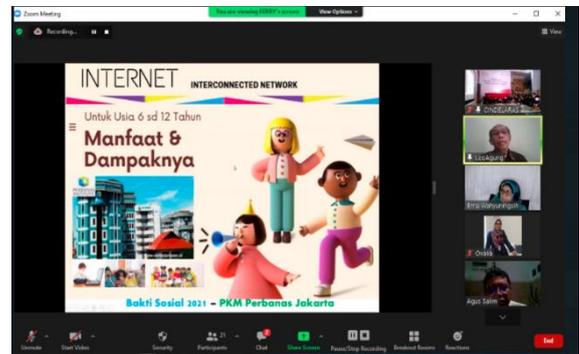
Kesimpulan kegiatan PKM sebagai berikut :

- Kegiatan PKM berlangsung dengan lancar dan dapat menerima semua materi yang diberikan dengan baik. Kegiatan ini diharapkan bisa dilaksanakan secara rutin 6 bulan sekali dengan pemberian materi sesuai dengan kebutuhan diusia anak-anak.
- Peserta dengan senang hati diberikan kenang-kenangan dan konsumsi dari sumbangan para dosen sebagai wujud saling menyayangi sesama manusia, terutama pada anak asuh yayasan yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

Erna Wahyuningish¹, Agus Salim², Leo Agung³, Panubut Simroangkir⁴, Siti Safaria⁵, Embun Prowanta⁵, Yohanes Ferry Cahaya^{6*}, Ovalia⁷, Farouk Abdullah Alwyni⁸ - Perbanas Institute

- Kolaborasi dengan mahasiswa meningkatkan rasa peduli pada lingkungan dan bukti dalam mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika.

LAMPIRAN



UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Perbanas Institute yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat khususnya pada unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) yang bekerja sama dengan bagian Kemahasiswaan.

DAFTAR PUSTAKA

Himmat Karadal, A. Mohammed Abubakar (2021) Internet of things skills and needs satisfaction: do generational cohorts' variations matter? [Online Information Review](#) ISSN: 1468-4527

Erna Wahyuningish¹, Agus Salim², Leo Agung³, Panubut Simroangkir⁴, Siti Safaria⁵, Embun Prowanta⁵, Yohanes Ferry Cahaya^{6*}, Ovalia⁷, Farouk Abdullah Alwyni⁸ - Perbanas Institute

<https://www.theguardian.com/society/shortcuts/2019/jan/04/move-over-millennials-and-gen-z-here-comes-generation-alpha> diakses Mei 2022

<https://t.me/kompascomupdate> diakses Mei 2022

www.nielsen.com. "Gen Z: Konsumen Potensial Masa Depan" diakses Mei 2022

<https://www.londonspeakerbureauasia.com> Henry Rose Lee - London Speaker Bureau Asia diakses Mei 2022